

## **Implementasi Kurikulum Merdeka Bagi Kepala Sekolah dan Guru PAUD Kecamatan Angsana Kabupaten Pandeglang**

Sopiah, Asep Irwansyah, Akhmad Subkhi Ramdhani, Rizka Amelia, Putri Ratih Puspitasari

PAUD, Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan, Universitas Mohammad Husni Thamrin

*Correspondence author:* Sopiah, [oviesopiah856@gmail.com](mailto:oviesopiah856@gmail.com), Jakarta, Indonesia

**DOI:** <https://doi.org/10.37012/jpkmht.v5i2.1981>

### **Abstrak**

Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini dapat melaksanakan Kurikulum merdeka tetapi sifatnya belum diwajibkan. Penyusunan kurikulum merdeka beriringan dengan konsep merdeka belajar. Kerangka dasar dan struktur kurikulum perlu di perhatikan dalam penyusunan kurikulum merdeka. Profil Pelajar Pancasila merupakan tujuan dari pendidikan Nasional yaitu (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia; (2) mandiri; (3) bergotong royong; (4) berkebinekaan global; (5) bernalar kritis; (6) kreatif. Acuan dan kerangka Standar Nasional pendidikan yang di maknai dalam struktur kurikulum, assesmen, serta prinsip pembelajaran serta capaian pembelajaran. Capaian pembelajaran, Assesment, prinsip pembelajaran, struktur kurikulum hasil dari pembahasan dari acuan dan kerangka standar Nasional Pendidikan. Penguatan Profil pancasila dalam kurikulum merdeka, struktur kurikulum merupakan kegiatan intrakurikuler. Tiga elemen dalam capaian pembelajaran Kulikulum merdeka yaitu (1) Nilai Agama dan Budi Pekerti; (2) Jati Diri, (3) Dasar-Dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni. Kurikulum Merdeka dapat dikembangkan melalui minat dan bakat anak yang memudahkan guru (memberi kebebasan dan memudahkan) dan siswa (beradaptasi dengan lingkungan sekitar) serta Kurikulum Merdeka memiliki perangkat ajar yang dapat mengurangi beban dan mewujudkan pembelajaran maksimal sehingga peran guru sebagai perancang modul dan fasilitator dalam memberikan pembelajaran berjalan secara maksimal.

**Kata Kunci:** Implementasi Kurikulum Merdeka, Guru, Kepala Sekolah

### **Abstract**

*Early Childhood Education Institutions can implement an independent curriculum but it is not yet mandatory. The preparation of an independent curriculum goes hand in hand with the concept of independent learning. The basic framework and structure of the curriculum need to be taken into account when preparing an independent curriculum. The Pancasila Student Profile is the goal of National education, namely (1) having faith, being devoted to God Almighty and having noble character; (2) independent; (3) working together; (4) global diversity; (5) critical reasoning; (6) creative. The reference and framework for National Education Standards are interpreted in terms of curriculum structure, assessment, and learning principles and learning outcomes. Learning outcomes, assessments, learning principles, curriculum structure result from discussions of the National Education standards references and framework. Strengthening the Pancasila profile in the independent curriculum, the curriculum structure is an intracurricular activity. The three elements in Kulikulum Merdeka's learning outcomes are (1) Religious Values and Character; (2) Identity, (3) Basics of Literacy, Mathematics, Science, Technology, Engineering and Arts. Independent Curriculum can be developed through children's interests and talents which makes it easier for teachers (giving freedom and making it easier) and students (adapting to the surrounding environment ) and the Independent Curriculum has teaching tools that can reduce the burden and realize maximum learning so that the teacher's role as a module designer and facilitator in providing learning runs optimally.*

**Keywords:** *Implementation of the Independent Curriculum, Teachers, School Principals*

## **PENDAHULUAN**

Situasi dan kondisi saat ini dapat dikaitkan dengan pendidikan karena pendidikan sekarang tidak lepas dari pendidikan masa lalu. Tingkat derajat sosial masyarakat dapat ditingkatkan melalui peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan sumber daya manusia melalui suatu wadah yaitu sekolah. Pengelola sumber daya manusia dapat dilakukan di organisasi sekolah sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas yang dibutuhkan oleh masyarakat. Manajemen sangat dibutuhkan sekolah untuk mencapai tujuan yang diharapkan, maka itu dalam mencapai tujuan yang diharapkan atau untuk mencapai sumber daya manusia kualitas diperlukan rencana yang berkualitas. Manajemen sangat diperlukan oleh sekolah untuk menghasilkan sumber daya manusia yang dibutuhkan serta tuntutan semua pihak yang berkepentingan. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan organisasi sekolah yang menghasilkan sumber daya manusia melalui pembinaan anak usia dini (Usia 0-8 tahun) dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani serta mempersiapkan menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya.

Kurikulum adalah serangkaian kegiatan yang dibuat dengan hati-hati berdasarkan standar di mana siswa dapat berlatih dan menjadi mahir dalam pengetahuan dan kemampuan khusus mata pelajaran. (Yunita & Suryana, 2022) . Pengalaman yang berkualitas dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan belajar melalui pengalaman hidup dalam memenuhi tujuan kehidupan. Pembelajaran dan pengajaran yang efisien dalam kurikulum. Pembatasan dalam hal ini untuk meningkatkan peran dari Kurikulum. Wafi (2017) berpendapat kurikulum berperan sebagai aturan dalam pelaksanaan pembatasan pembelajaran.. Mahrus (2021) berpendapat kurikulum sebagai pedoman kerja dalam mengatur, pembelajaran, pengaturan, penilaian siswa., untuk berlangsungnya proses pembelajaran di lembaga pendidikan, maka itu kurikulum menentukan kemajuan dalam dan kualiat sumber daya manusia.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Jenis Kegiatan**

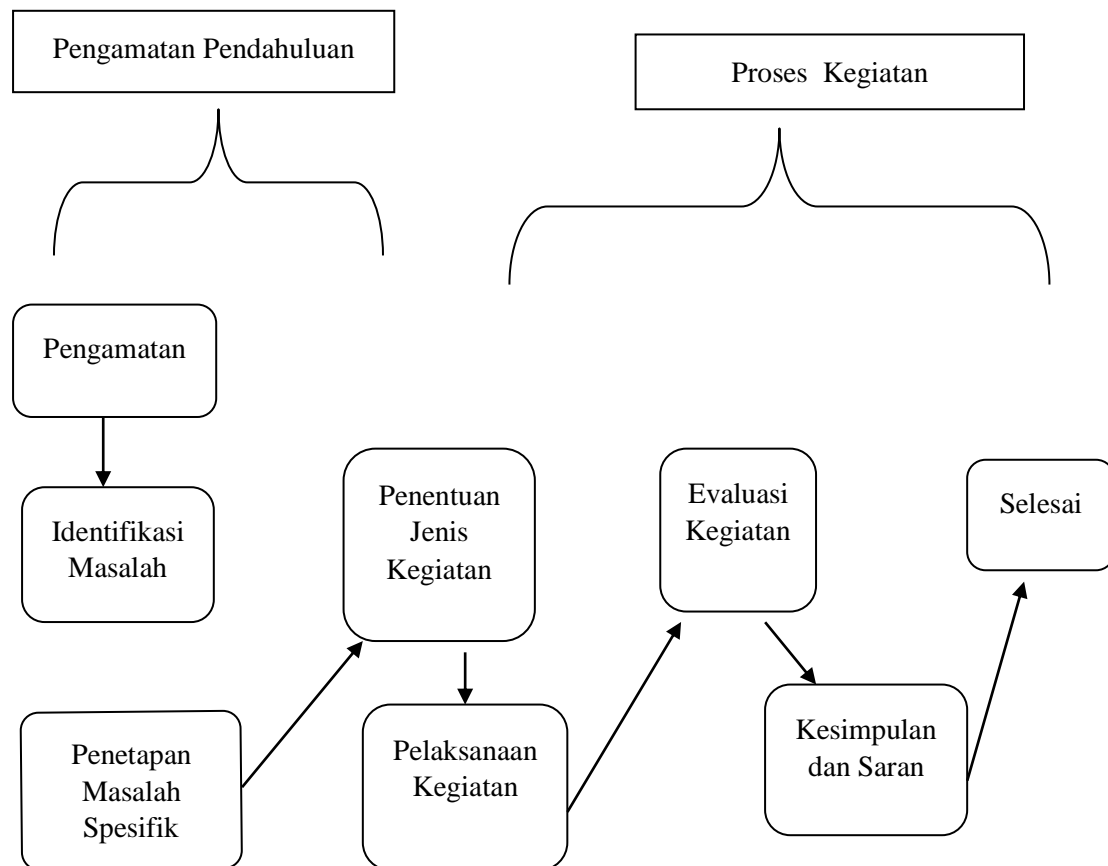
Jenis kegiatan ini merupakan pelatihan implementasi kuriulum merdeka Pengawas, kepala sekolah, guru guru Kecamatan Angsana.

### Waktu dan Lokasi kegiatan

Hari/ Tanggal : 19 Mei 2023

Tempat : TK Negeri Kecamatan Angsana

### Kerangka Kegiatan



**Gambar 1.** Kerangka Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di TK Negeri Kecamatan Angsana dilihat dari hasil masalah pendahuluan yang pada saat ini timbul dikalangan guru, kepala sekolah serta pengawas , didapat permasalahan kurikulum, sehingga prosedur pengabdian masyarakat untuk memecahan permasalahan sebagai berikut :

- a. Pengamatan awalan
- b. Merencanakan proses Pengabdian.

- c. Melaksanakan proses Pengabdian yang telah direncanakan.
- d. Melakukan penilaian dalam pengambilan keputusan.
- e. Tindak lanjut dari hasil Pengabdian kepada masyarakat.

### Hasil dan Pembahasan

Proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di PAUD Kecamatan Angsana Kabupaten Pandeglang. Wujud dari pengabdian kepada Masyarakat dengan melaksanakan diskusi pemaparan, serta tanya jawab tentang kurikulum merdeka kepada guru-guru PAUD Sekecamatan Angsana yang berikan oleh Dr. Sopiah, M.Pd., Asep Irwansyah, M.Pd, Akhmad Subkhi Ramdhani, Rizka Amelia, dan Putri Ratih puspitasari. Prosedur Pelaksanaan pengabdian masyarakat untuk memecahkan permasalahan yaitu 1) Pengamatan awalan, 2) Merencanakan proses Pengabdian, 3) Melaksanakan proses Pengabdian yang telah direncanakan, 4) Melakukan penilaian dalam pengambilan keputusan, 5) Tindak lanjut dari hasil Pengabdian kepada masyarakat.





**Gambar 2.** Pemaparan dan Tanya jawab dengan Guru

Hasil diskusi, pemaparan, serta tanya jawab tentang kurikulum merdeka diketahui bahwa sebagian pendidik PAUD belum memahami kurikulum merdeka sehingga perlu peningkatan pemahaman kurikulum merdeka khususnya kurikulum PAUD. Proses pembelajaran dalam kurikulum merdeka memberikan kebebasan ke guru untuk melakukan pembelajaran. Kegiatan pelatihan ini terlaksana selama satu hari dengan durasi delapan jam.

Hasil kegiatan:

1. Pembelajaran diserahkan ke guru-guru sehingga terbuka wawasan guru- guru tentang Kurikulum merdeka.
2. Guru- guru mulai berkreasi menerapkan kurikulum merdeka.

## **SIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di PAUD kecamatan Angsana Kabupaten Pandeglang menambah pengetahuan serta memotivasi guru-guru TK bahwa perubahan kurikulum bukan hambatan melainkan tantangan sebagai guru dalam pembelajaran. Proses Pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka dapat dilakukan secara optimal. Sehingga menimbulkan pembelajaran yang bebas sesuai aturan kurikulum merdekan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami ucapkan ke semua pihak yang telah membantu pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di kecamatan Angsana khususnya Rektor Universitas Mohammad Husni Thamrin dan LPPM Universitas Mohammad Husni Thamrin yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan tersebut. Serta kami Ucapkan kepada PAUD kecamatan Angsana memberi ijin dan memfasilitasi pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan.

## Referensi

Efrida Ita. 2018. Manajemen Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Di TK Rutosoro Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada Flores Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, Vol 6 No1: Halaman 45-52. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/dimensi/index>.

Kunandar. 2007. *Guru professional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP ) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Edisi I, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
Undang Undang No 5 tahun 2022 tentang *standar kompetensi lulusan pada anak usia dini*, jenjang pendidikan dasar, serta jenjang pendidikan menengah

Undang Undang nomor 7 tahun 2022 tentang Standar isi pada anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, serta jenjang pendidikan menengah.

Mahrus, M. (2021). *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran dalam Sistem Pendidikan Nasional*. *JlEMAN: Journal of Islamic Educational Management*.

Marwaha, S. (2017). *Prevalence of Principles of Piaget's Theory Among 4-7-year-old Children and their Correlation with IQ*. *JOURNAL OF CLINICAL AND DIAGNOSTIC RESEARCH*.

Matsuroh, M. (2010). *Kurikulum Pendidikan Berbasis Multikultural*. Millah

Nugraha, T. S. (2022). *Kurikulum Merdeka* untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran. Inovasi Kurikulum,

Nuraeni, N. (2014). *Strategi Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini*. Prisma Sains : Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram.

Rahmadani, F., Suryana, D., & Hartati, S. (2019). Pengaruh Media Sandpaper Letter Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Di TK Islam Budi Mulia Padang. *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*.